

PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT (ROI)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *CURRENT RATIO (CR)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN WHOLE SALE DAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013

ANA ARIANA

anaariana224@gmail.com

Pembimbing

RITA ANDINI,SE.MM ; KHARIS RAHARJO,SE.MSi.Ak

Fakultas Ekonomi Akuntansi Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ketersediaan dan efektivitas pengaruh *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham. Populasi dan sampel penelitian ini adalah perusahaan wholesale dan retail trade yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2013. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 21 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa *Summary of Financial Statement* yang terdapat pada *Indonesian Capital Market Directory*. Analisis data menggunakan regresi linier berganda menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 21. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Investment (ROI)* dan *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh terhadap harga saham sedangkan *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh terhadap harga saham. Pengujian simultan menunjukkan pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan dependen.

Kata Kunci : *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* dan Harga Saham.

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of the availability and effectiveness of *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* and the *Current Ratio (CR)* on stock price. Population and sample of this research is the wholesale and retail trade companies listed on stock exchanges of Indonesia 2010-2013. The

sampling technique used purposive sampling technique. The sample in this study is 21 companies. The data used in this study a Summary of Financial Statement contained in Indonesian Capital Market Directory. Analysis of data using multiple linear regression using the Statistical Packages for Social Science (SPSS) version 21. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the Return On Investment (ROI) and the Current Ratio (CR) does not affect the stock price while the Debt to Equity Ratio (DER) effect on stock prices. Simultaneous testing showed significant relationship between independent and dependent variables.

Keywords: Return On Investment (ROI), Debt to Equity Ratio (DER) and the Current Ratio (CR) and stock price.

PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian saat ini adalah banyak berkembangnya dunia bisnis. Semakin banyak pula perusahaan baru yang muncul yang mengakibatkan persaingan antar perusahaan semakin ketat. Agar perusahaan mampu bersaing dan memenuhi dana dalam pengembangan perusahaan maka suatu perusahaan akan melakukan penjualan jangka panjang yang berupa penjualan saham ataupun obligasi di pasar modal. Pasar modal secara umum hampir sama dengan pasar tradisional yaitu adanya penjual, pembeli dan tawar menawar namun yang membedakan adalah yang diperjualbelikan dalam pasar modal berupa surat-surat berharga. Menurut Sartono (2010) dalam Maya Kurniatun (2015) salah satu fungsi pasar modal adalah membantu pemenuhan dana dunia usaha, melalui penghimpunan dana dari masyarakat.

Saham merupakan salah satu instrumen yang diminati oleh investor. Para investor akan berinvestasi berupa saham yang kemudian akan melakukan analisis harga saham untuk dapat memilih saham yang memiliki nilai *return* saham terbaik dan memiliki resiko kecil dalam investasinya. Dalam Catarina Putri, 2015 disebutkan bahwa resiko- resiko pembelian saham biasanya adalah terjadi emiten dan kondisi krisis pasar modal.

Biasanya sebelum terjadi pembelian saham, investor akan melakukan suatu analisis. Analisis tersebut berupa pendekatan-pendekatan yaitu analisis fundamental, analisis teknikal, analisis ekonomi dan analisis rasio keuangan.

Analisis fundamental merupakan analisis yang sangat berhubungan dengan data historis perusahaan apa saja kegiatan operasional perusahaan, kekuatan dan kelemahan perusahaan serta prospek perusahaan di masa mendatang. Kondisi laporan keuangan dan data historis perusahaan tersebut sangat berfungsi bagi investor karena akan membantu investor dalam keputusan pembelian saham.

Analisis teknikal merupakan analisis dengan cara melihat grafik. Calon investor akan melihat grafik pertumbuhan perusahaan. Dengan begitu investor akan mengetahui prospek seperti apa yang akan diberikan oleh perusahaan tersebut.

Analisis ekonomi dalam Maya Kurniatun, 2015 adalah analisis yang cukup penting karena sering berpengaruh terhadap efek secara keseluruhan, untuk melakukan analisis ini digunakan berbagai indikator bidang keekonomia salah satunya adalah tingkat GDP (*Gross Domestic Product*).

Analisis rasio berkaitan dengan hubungan laporan-laporan keuangan perusahaan yang akan mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan. Analisis ini juga dapat membantu investor untuk pengambilan keputusan pembelian saham.

Untuk menghitung tingkat efektivitas saham suatu perusahaan investor dapat menghitung *Return On investment* (ROI), *Debt to equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR).

Banyak perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia salah satunya adalah perusahaan wholesale dan retail trade. Perusahaan wholesale adalah perusahaan yang menjual produk dalam jumlah besar atau dapat disebut juga grosir kepada pembeli dengan tujuan dijual kembali oleh pembeli tersebut kepada konsumen dan retail adalah perusahaan yang menjual produk ataupun jasa kepada konsumen sesuai kebutuhan pasar. Perusahaan wholesale dan retail di Indonesia terus mengalami peningkatan. Pertumbuhan perusahaan sektor retail tersebut dapat memberikan dampak bagi total trading perusahaan yang terdaftar dalam sektor ini. Perubahan harga saham cenderung fluktuatif karena adanya perusahaan-perusahaan yang melakukan Initial Public Offering (IPO) sehingga berdampak pada volume atau jumlah saham yang diperjualbelikan serta harga saham perusahaan sektor tersebut (Maya Kurniatun, 2015).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan diuraikan diatas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ **PENGARUH *RETURN ON INVESTMENT* (ROI), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN WHOLESALE DAN RETAIL TRADE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2013** “.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti akan meneliti dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Investment* (ROI) berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham
3. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham
4. Apakah *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham.

Landasan Teori

Pasar Modal

Pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (UU No. 8 tahun 1995).

Saham

Menurut Tjiptono Darmaji dan Hendy M. Fakhrudin (2006:178) saham dapat diartikan sebagai tanda atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Return On Investment (ROI)

Menurut Agus Sartono (2010:123) *Return on Investment (ROI)* atau yang sering juga disebut dengan *Return on Total Assets* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Debt To Equity (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) atau biasa disebut Rasio hutang modal dapat menggambarkan sejauh mana modal pemilik perusahaan mampu menutupi hutang-hutang. Rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai dari hutang merupakan rasio *leverage*.

Menurut Wahyono, 2002:12 rasio *leverage* merupakan rasio untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Struktur permodalan merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham.

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah rasio perbandingan antara total hutang dan modal yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.

Current Ratio (CR)

Menurut Agnes Sawir *Current Ratio* (2008:8) merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui keanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor

jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo uang.

Penelitian Terdahulu

Masdaliyatul Lulukiyah (2010) mengenai Pengaruh *Total Asset Turnover* (TAT), *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return Saham* dengan sampel pada Kelompok Perusahaan Saham *Syariah* yang *Listed* di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009. Hasil penelitian menyatakan *Return on Asset* (ROA), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham syariah*. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *return saham syariah*.

Hartati (2010) mengenai Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return saham* dengan sampel pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Hasil penelitian menyatakan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *return saham* sedangkan *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return saham*.

Eling Monikasari (2013) mengenai Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* terhadap *Return Saham* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2008-2011. Hasil penelitian menyatakan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Size* tidak berpengaruh terhadap *return saham*, sedangkan *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return saham*.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan wholesale dan retail trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2013. Jumlah perusahaan wholesale dan retail trade tahun 2010-2013 adalah 34 perusahaan. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 21 perusahaan.

Metode Pengumpulan Data

Metode Analisis Data

Metode analisis data merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh hasil dan kesimpulan dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan suatu gambaran informasi dari masing-masing variabel yang diteliti sehingga informasi yang akan disajikan menjadi lebih jelas.

2. Uji Asumsi Klasik

Karena dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda maka akan dilakukan pengujian terhadap asumsi-asumsi yang disyaratkan dalam analisis regresi berganda. Ada berbagai uji asumsi klasik yang dapat digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

3. Analisis Regresi linier Berganda

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji apakah variabel independen (*Return On Investment, Debt to Equity* dan *Current Ratio*) berpengaruh secara individu atau parsial terhadap variabel dependen (Harga Saham).

b. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Uji secara simultan digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan atau bersama-sama

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (*Goodness of Fit*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1

Hasil Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Hasil
H ₁	<i>Return On Investment</i> (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham	Hipotesis ditolak
H ₂	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh terhadap harga saham	Hipotesis diterima
H ₃	<i>Current Ratio</i> (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham	Hipotesis ditolak

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2016

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan besarnya $t_{hitung} 1,194 > t_{tabel} 1,989$. Hal ini berarti hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan minat investor dalam keputusan pembelian saham tidak memperhatikan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dengan aktiva yang tersedia.

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa *Debt to Equity* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham. Ini dibuktikan dengan besarnya $t_{hitung} 2,340 > t_{tabel} 1,989$. Hal ini berarti hipotesis kedua diterima. Hal ini memberi keyakinan bahwa investor dalam keputusan pembelian saham memperhatikan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban atau menutupi hutang-hutang perusahaan dengan modal yang ada.

Hasil dari uji hipotesis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Ini dibuktikan dengan besarnya $t_{hitung} 1,091 < t_{tabel} 1,989$. Hal ini berarti hipotesis ketiga ditolak.

Berdasarkan uji signifikansi F diatas dapat dilihat bahwa *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. hasil uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh hasil 0,170. Hal ini berarti 17 % harga saham dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independennya yaitu *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity* (DER) dan *Current Ratio* (CR). Sedangkan 83 % harga saham dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai "*Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap

Harga Saham Pada Perusahaan Wholesale dan Retail Trade yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013“ maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham, hal ini dilihat dari hasil uji regresi yang diperoleh nilai thitung sebesar 1,194 dengan nilai signifikansi 0,236 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi yang diperoleh nilai thitung sebesar 2,340 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,022. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap harga saham diterima.
3. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dari hasil uji regresi yang diperoleh nilai thitung sebesar 1,091 dengan nilai signifikansi 0,278 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap harga saham ditolak.
4. Secara simultan variabel *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Harga Saham. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa harga saham dipengaruhi oleh *Return On Investment* (ROI), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) sebesar 17% dan sisanya 83% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa pergerakan harga saham tidak sepenuhnya dipengaruhi dengan mengandalkan faktor fundamental perusahaan.

Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya bisa menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas auditor sebesar 17%.
2. Dalam penelitian ini diduga adanya *misspecification* yaitu kemungkinan banyaknya model lain yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat harga saham

Saran

Saran dalam penelitian ini adalah :

1. Pihak investor dapat menggunakan faktor *Return On Investment (ROI)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Current Ratio (CR)* untuk mengambil keputusan pembelian saham.
2. Bagi investor diharapkan lebih berhati-hati dalam menginvestasikan modalnya karena prediksi harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh faktor fundamental dan kemungkinan dapat dipengaruhi oleh faktor lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang dianggap mampu memberikan pengaruh harga saham yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Keempat*. Penerbit Universitas Diponegoro
- Masdaliyatul Lulukiyah, 2010 *Pengaruh Total Asset Turnover (TATO), Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham (Studi pada Kelompok Perusahaan Saham Syariah yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2009)*. Jurnal Akuntansi
- Hartati.2010. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap return saham (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Eling Monikasari.2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt to Equity Ratio dan Size terhadap Return Saham*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Egi Ferdianto. 2014. *Analisis pengaruh Return On Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham (studi empiris pada perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013)*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Catarina Putri Mariska Isyani. 2015. *Pengaruh Return On Investmen (ROI), Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham perusahaan dengan memperhatikan Perceived Risk Saham sebagai variabel moderasi*

(studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
Maya Kurniatun, Hari Susanta N, Saryadi. 2015. *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TAT), Return On Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Return Saham (pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)*. Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro